

PELITAKU

Edisi 64



Guru dan orang tua terkasih,

“PELITAKU” adalah bahan saat teduh untuk anak-anak. Melalui “PELITAKU” anak diajak untuk bersaat teduh dengan teratur setiap hari. Selama sebulan anak mempelajari dan merenungkan Firman Tuhan, dengan satu tema khusus secara tuntas, dan menerapkannya dalam hidup mereka sehari-hari.

Selaku guru dan orang tua, Anda dapat menuntun dan menemani anak bersaat teduh sambil mendiskusikan tema yang diberikan hari itu. Sebagai tanda Anda telah mendampingi anak bersaat teduh, disediakan tempat untuk memberi paraf.

Salam,
Redaksi Kita



Aturlah waktu SAAT TEDUHmu dengan TERATUR



Siapkan Alkitab, pensil dan PELITAKU



Carilah TEMPAT yang TENANG



Bacalah bacaan ALKITAB dan
Saat Teduhmu untuk hari ini



RENUNGAN apa yang kamu baca tadi



Berdoalah supaya TUHAN memimpinmu

Penulis: Vik. Susana Jusuf

Kitab Tawarikh

Kitab Tawarikh terdiri dari kitab 1 Tawarikh dan 2 Tawarikh. Sebenarnya kitab Tawarikh 1 dan 2 bukan kitab yang terpisah. Karena terlalu panjang, maka dibagi dua menjadi 1 Tawarikh dan 2 Tawarikh. Tradisi Yahudi percaya bahwa penulis kitab Tawarikh adalah nabi Ezra. Cakupan Kitab 1 dan 2 Tawarikh sangat luas, dimulai dari sejarah bangsa Israel sejak Adam dan Hawa sampai pembuangan ke Babel.

Perjanjian Daud dan ibadah di Bait Allah adalah tema umum kitab Tawarikh. Kitab Tawarikh juga menekankan pentingnya ibadah, Bait Allah, dan peran Lewi serta imam. Kitab 1 Tawarikh khususnya menceritakan tentang pemerintahan Raja Daud. Pasal-pasal awal kitab 1 Tawarikh adalah ringkasan sejarah mula-mula bangsa Israel dengan menuliskan silsilah bangsa Israel yang dimulai dari Adam dan seterusnya. Sedangkan kitab 2 Tawarikh menceritakan kisah bangsa Israel di dalam pemerintahan Raja Salomo serta raja-raja yang menggantikan Salomo, dan juga bagaimana akhirnya bangsa Israel, khususnya Yehuda, kalah dalam perang dan hidup di dalam pembuangan.

Melalui kitab Tawarikh, kita belajar mengenal kesetiaan Allah di dalam sejarah bangsa Israel, mengenal ketaatan dan penyembahan yang benar kepada Allah, juga belajar mengerti rencana Allah melalui keturunan Daud sampai Mesias, yaitu Yesus Kristus.

Kitab 1 Tawarikh 1 dimulai dengan daftar silsilah atau keturunan. Bahkan daftar silsilah ini ditulis sampai 9 pasal! Ini menunjukkan betapa pentingnya daftar silsilah di dalam sejarah umat Tuhan. Tujuan penulisan silsilah ini untuk memudahkan bangsa Israel dalam menentukan pembagian tanah yang akan mereka tinggali. Tetapi secara khusus tujuan penulisan silsilah ini untuk mengingatkan bahwa manusia adalah keturunan Adam, dan supaya bangsa Israel tidak kehilangan identitas mereka sebagai umat pilihan Tuhan, melalui sejarah nenek moyang mereka. Daftar silsilah ini juga menunjukkan bahwa kasih setia Tuhan tidak berubah dari keturunan demi keturunan, juga pada kita walaupun manusia telah berdosa, termasuk kita, telah berdosa.

Apa Jawabnya?

Mengapa di dalam Alkitab sering ditulis daftar silsilah atau keturunan?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih atas kasih setia-Mu di dalam setiap keturunan manusia. Terima kasih atas kasih setia-Mu di dalam keluarga saya. Tolong saya untuk dapat setia pada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Mari pikirkan dan ceritakan bagaimana Tuhan memelihara keluargamu, dari kakek nenekmu, ayah ibumu, saudara-saudaramu dan dirimu sendiri.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Penyanyi di Rumah Tuhan

1 Tawarikh 6:31-32

Pujian kepada Allah adalah salah satu bentuk ibadah, dan Daud menekankan pujian kepada Allah sebagai ekspresi penyembahan. Ketika Daud mengatur siapa yang bertugas memimpin nyanyian kepada Allah, ini menunjukkan betapa seriusnya Daud dalam menyembah Allah karena Daud menghormati dan mengasihi Allah. Dan Daud melakukan pengaturan ini sesuai perintah Allah yang pernah menentukan bahwa suku Lewi yang harus bertugas di dalam ibadah.

Dalam 1 Tawarikh 6:31-32 ini ditulis, “Mereka melakukan tugas jabatannya sesuai dengan peraturannya.” Bahkan suku Lewi yang bertugas dalam memimpin pujian kepada Allah, juga harus melakukannya sesuai aturan yang telah ditetapkan Allah, tidak bisa suka-suka mereka. Ketaatan pada ketetapan Allah di dalam ibadah adalah wujud penghormatan akan kekudusan Allah. Mari kita menyembah Allah dengan kasih dan hormat karena Allah kita adalah Allah yang kudus.

Apa Jawabnya?

Bagaimana menyembah Allah dengan cara menghormati Allah?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena melalui Alkitab, Engkau mengajar saya bagaimana menyembah Engkau dengan benar. Tolong semua manusia untuk dapat menyembah Engkau dengan cara yang benar. Tolong saya untuk dapat selalu menyembah Engkau dengan hormat. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Pikirkan beberapa cara menyembah Allah atau beribadah dengan cara yang tidak sesuai apa yang diajarkan Alkitab. Dan jangan dilakukannya!

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

1 Tawarikh 10:1-6 menceritakan kematian Saul yang tragis dan dengan tidak terhormat karena ia tidak hidup di dalam Tuhan. Setelah menjadi raja, Saul terus melawan Tuhan dan melakukan dosa. Bahkan terus mengejar Daud yang telah ditetapkan Tuhan menjadi raja atas Israel. Hal ini berarti Saul secara tidak langsung, melawan Tuhan.

Mengapa setelah daftar silsilah yang panjang sebanyak 9 pasal, lalu pasal 10 menceritakan kematian Saul? Ini untuk menunjukkan akan ada perpindahan pemerintahan dari Saul kepada Daud. Kematian Saul juga menunjukkan bahwa kehendak Tuhan tidak dapat diubah oleh manusia. Tuhan telah menetapkan Daud yang akan menjadi raja, dan ini akan terjadi. Demikian juga di dalam hidup kita, apa yang telah Tuhan tetapkan akan terjadi, tidak bisa suka-suka kita. Mari taat pada ketetapan Tuhan.

Apa Jawabnya?

Bagaimana cerita kematian Saul, dan apa yang dapat kamu pelajari dari kematian Saul?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena saya memiliki Tuhan yang berdaulat. Tolong saya untuk selalu percaya bahwa kehendak Tuhan hanya yang baik untuk saya. Tolong saya untuk dapat menjalankan kehendak Tuhan dengan rela dan sukacita. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Ceritakan satu peristiwa di dalam hidupmu saat kamu tidak dapat berbuat sesukamu, tetapi harus taat pada kehendak Tuhan. Dan mari berdoa mengucap syukur karena Tuhan telah memberi kekuatan untuk kamu dapat taat.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Daud Menjadi Raja Israel

1 Tawarikh 11:1-3

Setelah kematian Saul, terjadilah transisi atau perpindahan dari pemerintahan Saul pada Daud. Sudah saatnya Daud menjadi raja Israel seperti yang telah ditetapkan Tuhan. Dan dalam pasal 11 ini, Daud telah sah menjadi raja Israel. Dalam ayat 1 ditulis berkumpul seluruh bangsa Israel. Ini menunjukkan bahwa seluruh bangsa Israel menginginkan Daud menjadi raja mereka sesuai ketetapan Tuhan. Dalam ayat 2 ketika Daud menjadi raja, dikatakan bahwa Daud menjadi gembala bangsa Israel. Hal ini mengingatkan kita, bagaimana Tuhan telah mempersiapkan Daud menjadi raja Israel karena dahulu pekerjaan Daud adalah menggembalakan domba-domba milik ayahnya.

Dahulu Daud melindungi domba-dombanya dari binatang buas dan sebagainya. Sekarang sebagai raja atas bangsa Israel, Daud juga akan melindungi mereka seperti gembala. Daud juga mengikat perjanjian dengan mereka di hadapan Tuhan. Ini menegaskan bahwa kepemimpinan Daud berdasarkan pada tanggung jawab pada Tuhan, bukan sekedar pada manusia. Ingatlah bahwa apa saja yang kita lakukan, kita bertanggung jawab kepada Tuhan.

Apa Jawabnya?

Bagaimana Daud menjalani kepemimpinannya sebagai raja bangsa Israel?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena melalui Daud, saya dapat belajar bahwa apa saja yang saya lakukan, adalah tanggung jawab saya kepada Tuhan, bukan hanya kepada manusia. Tolong saya untuk dapat melakukan segala sesuatu dengan bertanggung-jawab pada-Mu. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Pikirkan apa yang dapat kamu lakukan dengan bertanggung-jawab kepada Tuhan.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Setelah menjadi raja Israel, hal pertama yang Daud lakukan adalah merebut Yerusalem. Mengapa merebut Yerusalem penting? Karena kota Yerusalem dalam arti rohani adalah pusat ibadah orang Israel. Secara strategik, Yerusalem adalah wilayah yang strategis secara militer dan pusat pemerintahan bangsa Israel yang telah direbut oleh bangsa Yebus.

Tindakan Daud yang berani merebut Yerusalem, wilayah yang dijanjikan Tuhan kepada bangsa Israel menunjukkan iman Daud. Walaupun Daud dan pasukannya diejek bangsa Yebus yang merasa kuat dan tidak mungkin dikalahkan, Daud dan pasukannya akhirnya dapat mengalahkan dan merebut kota Yerusalem. Tentu saja ini adalah karena kuasa dan penyertaan Tuhan, yang selanjutnya membuat kuasa Daud semakin besar, seperti yang tertulis dalam ayat 9. Sudahkah kita juga meminta kuasa dan penyertaan Tuhan dalam apa pun yang kita lakukan?

Apa Jawabnya?

Mengapa Daud dapat berpikir, hal pertama yang harus dilakukan adalah merebut kota Yerusalem?

**Doa:**

Bapa di surga, terima kasih karena melalui renungan hari ini saya diingatkan untuk selalu meminta kuasa dan penyertaan dari-Mu. Tolong saya untuk selalu memintanya, dan ketika saya takut, sedih, cemas, saya dapat ingat bahwa saya telah meminta penyertaan-Mu. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

**Lakukan:**

Mulai hari ini mari memulai harimu dengan berdoa meminta penyertaan Tuhan.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pasal 12:1 ini mencatat orang-orang yang setia pada Daud. Sejak Daud masih dikejar-kejar Saul, mereka telah bersama Daud. Sekarang ketika Daud telah menjadi raja, mereka juga masih bersama Daud dan berperang bersama Daud mengalahkan bangsa-bangsa lain. Orang-orang ini adalah orang-orang yang telah Tuhan berikan pada Daud, yang menunjukkan pemeliharaan Tuhan atas Daud, baik dalam masa sulitnya ketika masih dikejar Saul, sampai Daud menjadi raja pun, mereka juga masih berperang sebagai panglima Daud. Mereka adalah panglima-panglima yang hebat seperti yang tertulis dalam 1 Tawarikh 12:2-8.

Ketika Tuhan memelihara seseorang, Tuhan tidak memelihara secara asal-asalan. Kita dapat melihat betapa hebatnya pahlawan-pahlawan Daud, orang-orang yang telah Tuhan berikan padanya, sebagai wujud pemeliharaan Tuhan atas Daud, baik dalam masa-masa sulitnya sampai akhirnya Daud menjadi raja. Mari kita juga selalu percaya pada pemeliharaan Tuhan di dalam hidup kita.

Apa Jawabnya?

Ceritakan bagaimana hebatnya pahlawan-pahlawan Daud yang telah setia ikut Daud.



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Tuhan yang memelihara umat-Mu. Terima kasih melalui renungan hari ini, saya diingatkan bahwa Tuhan selalu pelihara saya. Tolong saya untuk percaya bahwa pemeliharaan-Mu di dalam hidup saya tidak berubah. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Apakah kamu pernah meragukan pemeliharaan Tuhan di dalam hidupmu? Mulai sekarang terus percaya pada pemeliharaan Tuhan ya

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tabut Allah Dipindahkan

1 Tawarikh 13:3

Waktu Daud baru menjadi raja bangsa Israel dan segera merebut Yerusalem, hal selanjutnya yang Daud lakukan adalah memindahkan Tabut Allah yang berada di Kiryat Yearim ke Yerusalem. Daud lakukan ini untuk memulihkan penyembahan yang benar kepada Allah karena Tabut Allah adalah simbol kehadiran Allah. Saul yang selama ini menjadi raja mengabaikan hal ini; ia membiarkannya selama dua puluh tahun di Kiryat Yearim (1 Samuel 7:2).

Ketika Saul tidak memindahkan Tabut Allah yang merupakan simbol kehadiran Allah, hal ini sekali lagi menunjukkan betapa tidak pedulinya Saul kepada Allah. Sebaliknya, Daud, begitu menjadi raja, ia langsung mengerjakan apa yang paling penting, yaitu membawa bangsa Israel kembali pada ibadah yang benar dan selalu mencari Allah. Daud juga merindukan agar Allah selalu beserta mereka; Tabut Allah adalah lambang kehadiran Allah. Mari kita senantiasa rindu akan kehadiran Allah seperti Daud.

Apa Jawabnya?

Mengapa Saul dapat memiliki hati yang tidak peduli dan tidak merindukan kehadiran Allah?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih melalui renungan hari ini saya diajar untuk rindu akan kehadiran-Mu. Tolong saya untuk selalu mempunyai kerinduan di dalam mencari Engkau. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Apakah dalam hidup ini, dalam mencari Allah, kita seperti Saul atau seperti Daud?

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Ketika membaca 1 Tawarikh 13:9-14, kita pasti bertanya apa salah Uza? Bukankah maksudnya baik? Uza memegang Tabut Allah supaya Tabut itu tidak jatuh, mengapa Tuhan malah menghukumnya? Sepertinya pantas saja jika Daud marah kepada Tuhan. Tetapi seringkali apa yang dipikir dan dilakukan manusia, tidak sesuai kehendak Tuhan. Tuhan marah karena barang-barang kudus seharusnya dipanggul di atas bahu manusia, bukan dibawa dengan lembu, seperti tertulis dalam Bilangan 7:9. Selain itu, tidak boleh sembarang orang yang memegang Tabut Allah. Spontanitas Uza yang memegang Tabut Allah, walaupun maksudnya baik, menunjukkan bahwa Uza melupakan aturan yang telah ditetapkan Tuhan. Dan bukankah Tuhan yang lebih dapat memelihara Tabut itu daripada manusia, daripada Uza? Tidak perlu Uza melanggar perintah Allah dengan memegang Tabut tersebut.

Hukuman Tuhan pada Uza menunjukkan betapa seriusnya ketika Tuhan memberi perintah, dan ketika manusia melanggar perintah tersebut. Apakah dalam melakukan segala sesuatu kita juga melakukannya dengan tidak peduli perintah Tuhan? Mari lakukan segala sesuatu sesuai perintah Tuhan.

Apa Jawabnya?

Mengapa sesuatu yang sepertinya baik dan benar, tidak diperkenan Tuhan?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih saya dapat belajar apa itu baik dan benar yang sesuai kehendak-Mu. Tolong saya untuk dapat melakukan apa yang baik dan benar yang sesuai kehendak-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin..



Lakukan:

Bacalah Amsal 9:10.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

9 Tabut Allah Dipindahkan ke Yerusalem

1 Tawarikh 15:1-3

Setelah peristiwa Uza mati, Daud menjadi takut membawa Tabut Allah ke Yerusalem. Tabut Allah akhirnya ditaruh di rumah Obed-Edom. Sekarang waktunya Daud ingin membawanya kembali ke Yerusalem, kita dapat melihat Daud, walaupun takut, tetap merindukan kehadiran Allah yang disimbolkan dengan Tabut Allah. Maka Daud tetap memindahkan Tabut tersebut setelah tiga bulan lamanya di rumah Obed Edom, tidak seperti Saul yang tidak peduli dan membiarkannya selama dua puluh tahun.

Kali ini Daud melakukannya dengan benar, sesuai dengan apa yang telah ditetapkan Allah. Daud telah belajar dari kesalahannya, dan tidak mengulangnya lagi. Seringkali manusia suka-suka dalam menyembah Allah, misalnya dengan menyanyikan pujian yang tidak memuliakan Allah, tetapi untuk menyenangkan diri sendiri. Mari kita belajar menyembah Allah dengan cara-cara yang telah ditetapkan Allah.

Apa Jawabnya?

Dari mana kita dapat belajar cara menyembah Allah yang benar?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih saya dapat belajar menyembah Engkau yang benar. Tolong saya untuk selalu menyembah Engkau dengan cara yang benar yang telah diajarkan Alkitab. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Cara menyembah Allah yang benar adalah dengan cara hormat atau dengan cara berteriak-teriak? Bagaimana caramu selama ini dalam menyembah Allah?

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Setelah tabut Tuhan dipindahkan ke Yerusalem, Daud mengatur pelayanan penyembahan secara teratur. Daud ingin penyembahan kepada Tuhan dilakukan secara teratur, dengan cara yang benar, dan oleh orang yang ditetapkan oleh Tuhan. Daud benar-benar mengajak bangsa Israel untuk selalu menyembah Tuhan dengan cara yang benar, yang telah ditetapkan Tuhan sendiri. Hal ini kembali menunjukkan betapa Daud sangat mengasihi dan menghormati Tuhan.

Bahkan dalam ayat 41 dikatakan ada orang-orang yang telah dipilih khusus selalu menaikkan pujian untuk Tuhan. Mereka memuji Tuhan dengan berkata, “Syukur bagi Tuhan. Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.” Pujian ini juga melambangkan bagaimana Daud mengucapkan syukur untuk kasih setia Tuhan yang selalu ia rasakan selama hidupnya. Bagaimana dengan pujian kita? Adakah kita juga memuji Tuhan, dan menyadari kasih setia Tuhan di dalam hidup kita?

Apa Jawabnya?

Mengapa sampai harus ada orang-orang yang menyanyikan pujian “Syukur bagi Tuhan. Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya?”



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena melalui Daud saya diajar untuk serius dan sungguh-sungguh dalam menyembah dan memuji-Mu. Tolong saya untuk dapat selalu memuji-Mu dengan hormat. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin..



Lakukan:

Sudahkan kamu berdoa memuji Tuhan atas kasih setia-Nya di dalam hidupmu? Jika belum, segera lakukan ya.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

1 Tawarikh 21:1-2, 7-8,17

Daud tetap adalah manusia berdosa walaupun ia sangat mencintai Tuhan. Dan Iblis ingin menjatuhkan Daud dengan membujuknya menghitung jumlah orang Israel. Daud ikut apa yang dikatakan Iblis walaupun Daud tahu ini bertentangan dengan kehendak Tuhan, bahkan saat Yoab panglimanya dalam ayat 3, juga telah mengingatkan Daud. Tetapi Daud tidak peduli dan tetap mengadakan perhitungan ini. Apa tujuan perhitungan jumlah orang Israel ini?

Ketika tahu jumlahnya, Daud dapat berbangga diri, dan bahkan mengandalkan kekuatannya sendiri, bukan lagi memuliakan dan mengandalkan Tuhan. Tentu saja Tuhan marah sehingga menghukum bangsa Israel. Mengapa bangsa Israel yang dihukum? Karena Tuhan ingin menunjukkan pada Daud bahwa bangsa Israel adalah kepunyaan Tuhan, bukan kepunyaan Daud, walaupun Daud adalah raja atas bangsa Israel. Apa yang dilakukan Daud mengingatkan kita untuk tidak sombong dan bersandar pada diri sendiri, tetapi selalu bersandar pada Tuhan.

Apa Jawabnya?

Mengapa Daud menjadi sombong?



Doa:

Bapa di surga, seperti Daud, saya juga seringkali sombong, Tuhan ampuni saya. Tolong saya untuk tidak menjadi sombong, dan tolong saya selalu mengandalkan Tuhan. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin..



Lakukan:

Kita semua pasti pernah sombong; bagaimana perasaanmu ketika kamu sombong? Apa yang kita lakukan ketika menjadi sombong?

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Selama ini Bait Allah yang menjadi tempat ibadah orang Israel, bentuknya berupa tenda. Daud ingin mendirikan sebuah tempat yang permanen sebagai Bait Allah karena Daud menghormati Allah, dan juga supaya bangsa Israel dapat beribadah dengan lebih layak. Walaupun Tuhan telah memberitahu Daud bahwa bukan dia yang akan membangun Bait Allah, Daud tetap mempersiapkan pembangunan Bait Allah ini.

Tuhan telah memberitahu Daud di mana Bait Allah harus dibangun, sehingga bahan-bahan yang dipersiapkan untuk pembangunan dapat ditaruh di sana, untuk memudahkan mereka yang akan membangun Bait Allah. Yang terutama, Bait Allah harus dibangun di tempat yang telah ditentukan Allah. Sekali lagi pasal ini mengingatkan kita bahwa dalam menyembah Allah tidak boleh bermain-main. Kita harus menghormati Allah.

Apa Jawabnya?

Mengapa Daud mau mempersiapkan pembangunan Bait Allah walaupun Tuhan telah memberitahu Daud bahwa bukan dia yang akan membangunnya?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena melalui Daud saya diajar untuk serius dan sungguh-sungguh dalam menyembah dan memuji-Mu. Tolong saya untuk dapat selalu memuji-Mu dengan hormat. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin..



Lakukan:

Hafalkan Mazmur 40:9

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pesan Daud kepada Salomo Mengenai Pembangunan Bait Allah

1 Tawarikh 28:1-20

1 Tawarikh 28:1 menulis bahwa Daud mengumpulkan seluruh bangsa Israel ketika akan memberitahu mereka bahwa Bait Allah akan dibangun oleh Salomo, bukan dirinya. Ini menunjukkan bahwa Daud ingin mengingatkan bangsa Israel bahwa tugas pembangunan bait Allah adalah tugas bersama, bukan hanya tugas keluarga Daud. Daud juga menjelaskan walaupun ia memiliki kerinduan untuk membangun Bait Allah, tetapi Allah tidak izinkan.

Ketika Daud menjelaskan hal ini, kita dapat melihat betapa taatnya Daud kepada Allah. Ia tidak iri hati atau cemburu kepada Salomo; ia bahkan yang mempersiapkan pembangunan ini dengan mempersiapkan bahan-bahannya. Daud tahu bagian yang telah ditetapkan Allah baginya; Daud rela serta taat. Mari belajar seperti Daud yang rela dan taat, walaupun kita tidak diizinkan Allah melakukan apa yang menjadi kerinduan kita.

Apa Jawabnya?

Apa yang membuat Daud dapat memiliki hati yang taat kepada Allah?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena pada hari ini saya diingatkan lagi untuk taat pada kehendak-Mu. Tolong ingatkan saya selalu, karena seringkali saya melupakannya, dan ingin melakukan kehendak saya sendiri. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Ceritakan satu kejadian di mana kamu taat pada kehendak Tuhan walaupun sebenarnya kamu tidak ingin melakukannya.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

14

Bangsa Israel Memberikan Persembahan untuk Pembangunan Bait Allah

1 Tawarikh 29:1-9

Dalam bagian ayat Alkitab ini, Daud mengajak bangsa Israel memberikan persembahan untuk pembangunan Bait Allah. Dan Daud bukan hanya sekedar menyuruh saja, Daud memberi teladan; ia sendiri telah memberikan persembahan dari hartanya sendiri, bukan dari milik negara walaupun ia seorang raja, seperti yang tertulis dalam ayat 3. Selain itu para pemimpin suku-suku bangsa Israel juga telah memberikan persembahan. Baru kemudian Daud menyuruh bangsa Israel memberikan persembahan.

Dalam ayat 9 dikatakan bahwa mereka bersukacita setelah memberikan persembahan. Apa pun yang kita lakukan untuk Tuhan dengan rela dan taat akan menghasilkan sukacita. Apakah kita bersukacita karena telah memberikan persembahan kepada Tuhan? (Dapat dalam bentuk apa pun: tenaga kita, bakat ataupun uang kita) Ataupun kita bersungut-sungut? Mari seperti bangsa Israel, kita dapat rela dan bersukacita dalam memberi kepada Tuhan.

Apa Jawabnya?

Mengapa kita dapat memiliki sukacita ketika memberikan persembahan kepada Tuhan?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena renungan hari ini mengajar saya untuk dapat memberikan segala sesuatu pada-Mu dengan sukacita. Tolong saya untuk dapat memiliki hati yang senantiasa rela memberi pada-Mu karena segala sesuatu adalah dari Engkau saja.



Lakukan:

Hafalkan Roma 11:36.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Dalam ayat 27 dikatakan bahwa Daud memerintah bangsa Israel selama 40 tahun. 7 tahun di Hebron ketika Daud masih dikejar-kejar oleh Saul, dan hanya sebagian bangsa Israel yang diperintah oleh Daud karena sebagian besar masih diperintah oleh Saul. Lalu 33 tahun di Yerusalem, Daud memerintah seluruh Israel setelah Saul mati. Masa Daud memerintah di Yerusalem lebih lama daripada di Hebron, dan pada akhirnya Daud memerintah seluruh Israel. Hal ini kembali menegaskan bahwa apa yang telah ditetapkan Tuhan tidak dapat diubah manusia.

Kitab 1 Tawarikh ini diakhiri dengan kematian Daud. Hidup Daud adalah hidup yang mengajarkan kita untuk mengasihi, menghormati, serta selalu mengucap syukur kepada Allah. Walaupun sebagai manusia Daud pernah berbuat dosa dan menyedihkan hati Tuhan, sampai akhir hidupnya Daud tetap setia pada Tuhan. Dan ayat 28 menulis, "Ia mati pada waktu telah lanjut umurnya dan telah kenyang umur, kekayaan dan kemuliaan." Inilah hidup seorang yang cinta Tuhan sampai akhir hidupnya. Mari seperti Daud, kita memiliki kesetiaan kepada Tuhan sampai akhir hidup kita.

Apa Jawabnya?

Ceritakan mengapa masa pemerintahan Daud di Yerusalem lebih lama dari di Hebron?

**Doa:**

Bapa di surga, terima kasih karena melalui Daud yang ada di dalam Alkitab, saya diberi teladan akan hidup seseorang yang cinta Tuhan. Tolong saya untuk dapat setia dan selalu cinta Tuhan sampai akhir hidup saya. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

**Lakukan:**

Apa yang kamu pelajari setelah merenungkan kitab 1 Tawarikh selama lima belas hari ini?

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Setelah menjadi raja, Salomo hidup cinta Tuhan, seperti Daud ayahnya. Bahkan ketika Tuhan menyuruh Salomo meminta apa saja dan akan diberikan Tuhan, sangat mengejutkan ketika Salomo meminta, "Berilah kepadaku hikmat dan pengertian, supaya aku dapat keluar dan masuk di depan bangsa ini; sebab siapakah yang dapat menghakimi umat-Mu yang besar ini?" Salomo tidak meminta kuasa, kekayaan atau hal-hal duniawi lainnya, tetapi Salomo meminta hikmat. Luar biasa bukan?

Pada umumnya ketika ditanya apa yang diinginkan yang akan dikabulkan, manusia pasti akan meminta kekayaan, kecantikan atau hal lainnya yang memuaskan diri sendiri. Salomo meminta hikmat karena ia sadar bahwa tidak mudah memimpin bangsa Israel yang besar. Dan karena Salomo tidak meminta kuasa atau kekayaan, Tuhan justru memberikan itu dengan berlimpah-limpah. Permintaan Salomo akan hikmat adalah teladan dalam meminta pada Tuhan.

Apa Jawabnya?

Jika kita dihadapkan pada permintaan yang akan dikabulkan Tuhan seperti Salomo, apa yang akan kita minta?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena melalui permintaan Salomo, saya diajar bagaimana meminta yang benar pada Engkau. Tolong saya untuk dapat meminta hal yang tidak memuaskan diri sendiri. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Mari meminta hati yang bijaksana kepada Tuhan dan bacalah sekali lagi 2 Tawarikh 1:10.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tiba saatnya bagi Salomo untuk mendirikan bait Allah. Di ayat 4 Salomo menjelaskan bahwa tujuan pembangunan Bait Allah adalah untuk menguduskan nama Tuhan yang kudus. Karena Tuhan kudus, bangsa Israel juga harus menyembah Tuhan di tempat yang sesuai dengan kondisi mereka saat ini. Dalam pemerintahan Salomo, mereka sudah tidak berperang dan berpindah-pindah tempat lagi, maka Bait Allah harus dibangun secara permanen.

Melalui ayat 6 kita mengetahui Salomo sadar bahwa dengan kekuatan dirinya sendiri, ia tidak mungkin membangun Bait Allah. Hal ini sekali lagi memperlihatkan pada kita bagaimana Salomo sangat mengandalkan Tuhan. Dan Salomo juga mengakui kebesaran Tuhan dalam ayat 5, sehingga Bait Allah yang akan dibangun harus besar karena Allah adalah Allah yang besar.

Apa Jawabnya?

Masih ingatkah kamu, sebelum Bait Allah dibangun secara permanen, bagaimana bentuk Bait Allah? (Kita pernah membacanya dalam renungan sebelumnya)



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena saya mempunyai Tuhan yang besar dan Maha Kuasa. Tolong saya untuk selalu menyadari kebesaran Tuhan dan selalu mengandalkan Engkau saja. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Salomo menyadari kebesaran Tuhan, apakah kamu juga sudah menyadari betapa besarnya Tuhan kita?

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

2 Tawarikh 3:1, 5:1

Dalam masa-masa awal pemerintahannya, tanpa menunda lagi Salomo segera memulai pembangunan Bait Allah seperti yang telah dipesankan oleh Daud ayahnya. Hal ini menegaskan kembali bahwa Salomo juga memiliki hati yang cinta Tuhan, seperti Daud ayahnya. Dan semua dibangun sesuai apa yang dipesan oleh Daud karena ini adalah ketetapan Tuhan.

Dalam 2 Tawarikh 5:1 dikatakan bahwa pembangunan Bait Allah telah selesai. Masih ingatkah apa yang tertulis dalam 2 Tawarikh 2:6? (Bacalah 2 Tawarikh 2:6) Ketika akhirnya Salomo dapat menyelesaikan pembangunan Bait Allah, ini bukan karena kekuatan Salomo, tetapi karena kuasa Allah saja. Mari selalu ingat, apa pun yang kita hasilkan yang baik, bukan karena kekuatan kita, tetapi karena kuasa Tuhan dan anugerah Tuhan, sehingga kita dapat melalukannya.

Apa Jawabnya?

Apa yang dikatakan Tuhan kepada Daud mengenai pembangunan Bait Allah? Dan sekarang apakah itu sudah terlaksana?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena saya mempunyai Tuhan yang Maha Kuasa dan yang selalu menolong saya. Tolong saya untuk selalu ingat bahwa saya mempunyai Tuhan Yang Maha Kuasa. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Ceritakan hal sulit apa yang akhirnya dapat kamu lakukan yang kamu sadar bahwa itu adalah pertolongan dari Allah

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Dalam ayat 2-3 ditulis bahwa Salomo mengumpulkan seluruh pemimpin bangsa Israel. Ini menunjukkan betapa pentingnya acara pentahbisan Bait Allah. Dan para pemimpin yang mengangkat Tabut tersebut ke ke Bait Allah; ini kembali menunjukkan penghormatan tertinggi akan hadirat Tuhan. Mengapa Tabut yang berisi dua loh batu, yaitu Sepuluh Hukum Allah yang ditulis Musa, harus dipindahkan ke dalam Bait Allah? Karena Tabut Allah adalah tanda kehadiran dan janji Tuhan kepada bangsa Israel.

Sepuluh Hukum Allah yang berada di dalam Tabut adalah tanda perjanjian Allah dengan umat-Nya, bangsa Israel. Karena itu, Tabut harus dipindahkan ke dalam Bait Allah. Dan dalam 2 Tawarikh 5:14 dikatakan bahwa kemuliaan Tuhan memenuhi Bait Allah. Hal ini menunjukkan bahwa Tuhan berkenan akan persembahan dan ibadah bangsa Israel. Kehadiran Tuhan adalah pusat dari ibadah yang benar.

Apa Jawabnya?

Mengapa kemuliaan Tuhan memenuhi Bait Allah dalam ayat yang kita baca?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena saya memiliki Tuhan Yang Maha Mulia. Tolong saya untuk dapat menghormati kemuliaan-Mu. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Sudahkan dalam ibadahmu, kamu memuliakan Tuhan dan dapat merasakan kehadiran-Nya? Mari minta tolong kepada Tuhan untuk kita dapat menyembah Tuhan dengan benar dan berkenan pada Tuhan.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Kunjungan Ratu Syeba adalah kisah yang terkenal mengenai Raja Salomo. Karena melalui kunjungan Ratu Syeba ini, kemuliaan dan hikmat Salomo menjadi kesaksian bagi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan. Dan dalam ayat 8, Ratu Syeba yang tidak mengenal Tuhan memuji Tuhan karena melihat kemasyuran Salomo.

Hikmat yang dari Tuhan akan membawa berkat, keteraturan, dan menjadi kesaksian yang hidup. Orang-orang di sekitar pemimpin yang bijaksana dan takut akan Tuhan, akan ikut diberkati. Keberhasilan dan posisi tinggi adalah untuk melaksanakan hukum dan keadilan dengan benar, bukan untuk kemuliaan diri. Dan Salomo telah menjadi teladan dalam hal ini. Sudahkan hidup kita juga menjadi kesaksian yang indah bagi kemuliaan Tuhan?

Apa Jawabnya?

Mengapa Ratu Syeba menyebut berbahagia orang-orang yang melayani dan bekerja untuk Salomo? Apa hubungan ini dengan hikmat Salomo yang dilihat Ratu Syeba?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena melalui hidup Salomo, saya diingatkan untuk memiliki hidup yang dapat menjadi kesaksian bagi-Mu. Tolong saya untuk dapat melakukannya. Hanya dalam nama Tuhan Yesus. Saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Renungkan, bagaimana caranya kamu dapat memuliakan Tuhan melalui kesaksian hidupmu?

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Dan pada akhirnya tibalah saatnya Salomo mati, karena semua manusia pada akhirnya akan mati. Sama seperti Daud ayahnya, Salomo memerintah bangsa Israel selama 40 tahun. 40 tahun bukan masa yang singkat; ini menunjukkan bahwa kerajaan yang dipimpin oleh Salomo dalam kondisi stabil, dan bahkan kepemimpinan Salomo terkenal karena kekayaan dan hikmatnya.

Sama seperti Daud, ayahnya, hidup Salomo adalah hidup yang memuliakan nama Tuhan, hidup yang menyaksikan kuasa dan kemurahan Tuhan, walaupun sama seperti Daud, Salomo juga adalah seorang berdosa. Setelah Daud mati, dan sekarang Salomo mati, bukan berarti bangsa Israel juga tidak ada lagi. Tuhan akan terus memelihara bangsa Israel melalui raja-raja yang baru. Pemeliharaan Tuhan tidak berubah dan tidak akan berubah.

Apa Jawabnya?

Apa yang kamu pelajari dari hidup Salomo?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih selain Daud, Engkau juga memberikan Salomo sebagai teladan dalam mengandalkan Tuhan. Tolong saya untuk dapat selalu mengandalkan-Mu. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Lakukan apa yang telah kamu pelajari dari hidup Salomo, dan jangan lupa minta kekuatan dari Tuhan agar kamu dapat melakukannya.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

2 Tawarikh 10:1-17 adalah kisah yang sangat menyedihkan dalam kitab 2 Tawarikh. Setelah Daud berhasil menyatukan bangsa Israel yang tadinya terbagi antara yang dipimpin Daud dan Saul, Salomo melanjutkan kepemimpinan Daud dan bangsa Israel tetap bersatu. Sayangnya dalam pemerintahan Rehabeam, anak Salomo yang menjadi raja menggantikan Salomo, kerajaan Israel terpecah menjadi kerajaan Israel dan Yehuda.

Perpecahan ini terjadi karena Rehabeam memerintah dengan sesukanya. Ia tidak meminta hikmat Tuhan seperti Salomo. ayahnya, ia juga tidak mau mendengar nasihat orang-orang yang telah berpengalaman dalam pemerintahan. Sebaliknya ia malah mendengar nasihat orang-orang muda yang tidak ada pengalaman. Akibatnya, bangsa Israel memberontak, dan hanya 2 suku yang setia pada Rehabeam, yaitu suku Yehuda dan Benyamin. Sedangkan 10 suku lainnya dipimpin oleh Yerobeam.

Melalui Rehabeam kita dapat melihat bagaimana seseorang dapat dengan mudah menghancurkan sesuatu. Mari kita hidup dengan takut akan Tuhan, dan menjadi kesaksian bagi Tuhan, sehingga hidup kita bukan hidup yang menghancurkan orang lain.

Apa Jawabnya?

Mengapa Rehabeam tidak mau mendengar nasihat dari orang-orang tua yang telah berpengalaman?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena melalui renungan hari ini saya diingatkan untuk mau rendah hati dan mendengarkan nasihat yang baik. Tolong saya untuk tidak memiliki hati dan sifat seperti Rehabeam. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Pernahkah kamu seperti Rehabeam, tidak mau mendengarkan nasihat yang baik? Jika pernah, berdoa minta ampun pada Tuhan.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Ternyata Yerobeam yang memimpin pemberontakan 10 suku Israel pada Rehabeam, bukan pemimpin yang baik. Ia juga memerintah dengan tidak mencari Tuhan, suka-suka dia saja. Ia bahkan tidak mengizinkan suku Lewi melayani lagi sebagai imam, padahal ini adalah perintah Tuhan yang menetapkan bahwa suku Lewi yang harus melayani sebagai imam. Bahkan Yerobeam membuat patung-patung berhala dan mengangkat beberapa orang sebagai imam peyembahan berhala tersebut. Suku Lewi dan bangsa Israel lainnya yang tidak mau menyembah berhala, akhirnya rela meninggalkan semua milik mereka dan pindah ke Yerusalem karena mereka ingin menyembah Tuhan yang benar.

Apa Jawabnya?

Pengorbanan apa yang telah dilakukan suku Lewi untuk dapat tetap beribadah kepada Tuhan? Mengapa ini disebut pengorbanan?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau Allah yang setia dan layak disembah. Hari ini saya belajar dari para imam, orang Lewi, dan umat-Mu yang rela meninggalkan kenyamanan mereka untuk tetap setia pada-Mu. Tolong saya agar hati saya juga hanya tertuju pada-Mu dan setia. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Apa yang kamu pikirkan mengenai suku Lewi? Maukah kamu melakukan seperti yang mereka lakukan untuk menyembah Tuhan yang benar?

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Setelah Rehabeam mati, Abia, anaknya menggantikan dia menjadi raja Yehuda. Dan sekarang terjadi perang saudara antara kerajaan Israel yang dipimpin Yerobeam, yaitu Israel yang terdiri dari 10 suku, dan Yehuda yang dipimpin Abia, yang terdiri dari 2 suku. Setelah peristiwa menyedihkan terpecahnya kerajaan Israel, sekarang terjadi peristiwa yang lebih menyedihkan lagi, yaitu mereka berperang; terjadi perang saudara!

Abia adalah seorang yang takut akan Tuhan dan membawa bangsa Israel untuk bersandar pada Tuhan. Sebaliknya Yerobeam tidak peduli pada Tuhan, melanggar semua aturan dari Tuhan dan bahkan membawa bangsa Israel menyembah berhala. Tuhan memberikan kemenangan pada Yehuda walaupun jumlah mereka sangat kecil dibandingkan pasukan Yerobeam, karena mereka bersandar pada Tuhan. Kemenangan ini juga menunjukkan kesetiaan Tuhan pada perjanjian-Nya dengan Daud. Raja Abia juga mengingatkan rakyat bahwa janji Tuhan kepada Daud adalah dasar kerajaan Yehuda. Sekali lagi melalui renungan hari ini kita terus diingatkan bahwa Tuhan adalah setia

Apa Jawabnya?

Mengapa dapat terjadi perang saudara ini?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Tuhan yang setia. Tolong saya untuk dapat setia pada-Mu. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Pernahkah engkau tidak setia pada Tuhan? Ceritakan. Minta ampun pada Tuhan dan jangan tidak setia lagi ya

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Ternyata sekarang kerajaan Yehuda juga diperintah oleh raja yang jahat, tidak takut akan Tuhan dan menyembah berhala, yaitu Ahazia. Ibu Ahazia adalah Atalya, cucu dari Omri, raja kerajaan Israel. Karena itu Atalya membawa pengaruh buruk, yaitu membuat bangsa kerajaan Yehuda menyembah berhala. Ingat bahwa bangsa Israel di bawah pemerintahan Yerebeam, telah terlebih dahulu menyembah berhala. Tetapi Ahazia akhirnya dibunuh oleh Yehu, dan hal yang lebih mengerikan terjadi.

Setelah tahu bahwa Ahazia mati, Atalya membunuh semua anak Ahazia, supaya tidak ada yang dapat menggantikannya menjadi raja, Atalya kemudian menjadi ratu yang memerintah kerajaan Yehuda. Tetapi ternyata ada Yoas, anak Ahazia, disembunyikan oleh saudara perempuan Ahazia, dan tidak terbunuh. Akhirnya Atalya dibunuh, dan Yoas menjadi raja. Ini menegaskan Tuhan setia pada janji-Nya terhadap Daud, bahwa keturunannya yang akan menjadi raja.

Melalui perikop ini kita dapat melihat bahwa kejahatan hanya akan membawa kehancuran, tetapi kasih setia Tuhan melebihi kejahatan manusia. Tuhanlah yang berkuasa dan berdaulat.

Apa Jawabnya?

Bagaimana Tuhan memelihara garis keturunan Daud walaupun Atalya berusaha memusnahkannya?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena melalui renungan hari ini saya tahu bahwa Allah setia dan berdaulat atas sejarah. Tolong saya untuk selalu percaya pada kedaulatan Tuhan dalam hidup saya. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin..



Lakukan:

Ceritakan secara singkat mengenai kedaulatan Tuhan dalam renungan hari ini.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Walaupun baru berumur tujuh tahun, Yoas sudah dinobatkan menjadi raja karena ia adalah satu-satunya keturunan Raja Amazia yang masih hidup. Semuanya telah dibunuh Atalya, kecuali Yoas. Dan Yoas memerintah dengan dipimpin oleh Imam Yoyada, seorang imam yang baik dan takut akan Tuhan. Selama imam Yoyada hidup, Yoas juga hidup di dalam Tuhan, dan dapat memimpin dengan baik walaupun masih muda.

Yoas memperbaiki Bait Allah karena selama pemerintahan Atalya, Bait Allah telah dirusak dan barang-barangnya diambil. Tetapi setelah Yoyada meninggal, Yoas tidak lagi hidup di dalam Tuhan. Ia mendengarkan para pemimpin Yehuda yang tidak takut pada Tuhan. Bahkan ketika Zakaria, anak imam Yoyada mengingatkan Yoas, ia tidak peduli dan membunuh Zakaria. Bayangkan betapa telah berubahnya Yoas! Cerita Yoas mengingatkan kita pada cerita Rehabeam. Mari jangan hidup seperti Yoas dan Rehabeam.

Apa Jawabnya?

Apa persamaan Yoas dan Rehabeam?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena melalui Yoas dan Rehabeam, saya diingatkan untuk mendengarkan nasihat yang baik. Tolong saya untuk tidak terpengaruh pada hal-hal yang tidak baik. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Pernahkah kamu menghadapi dua nasihat yang berbeda, yang satu baik dan yang satunya tidak baik, mana yang kamu pilih?

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Setelah Yoas mati, bangsa Israel dipimpin oleh beberapa raja, ada yang baik dan cinta Tuhan, ada yang jahat dan tidak takut akan Tuhan. Setelah Raja Ahaz mati, anaknya, Hizkia, menjadi raja menggantikannya. Saat dinobatkan sebagai raja, usia Hizkia masih sangat muda, baru 25 tahun. Hizkia adalah raja yang baik dan cinta Tuhan. Hal pertama yang ia lakukan dalam pemerintahannya adalah memperbaiki Bait Allah, padahal raja-raja sebelumnya tidak peduli dan membiarkan Bait Allah rusak. Apa yang dilakukan Hizkia mengingatkan kita akan apa yang dilakukan Daud dan Salomo.

Kepemimpinan yang takut akan Tuhan mengutamakan ibadah sejati, bukan hanya pembangunan fisik dan kekuatan militer. Dan Hizkia mengambil tindakan cepat dalam pemulihan rohani, tidak menundanya. Seorang raja yang baik dan cinta Tuhan akan menjadi berkat bagi bangsanya, demikian juga Hizkia.

Apa Jawabnya?

Mengapa Hizkia langsung memprioritaskan perbaikan Bait Allah pada awal pemerintahannya?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih melalui renungan tentang Hizkia, saya diingatkan untuk peduli pada pertumbuhan rohani saya. Tolong saya untuk mau terus bertumbuh di dalam Engkau dan hidup semakin mencintai-Mu. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Seberapa pedulilah kamu pada pertumbuhan rohanimu? Apakah kamu semakin cinta Tuhan atau justru hidup terus berbut dosa? Mari semakin bertumbuh dan cinta Tuhan.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Sekarang Israel dipimpin oleh Raja Yosia. Sama seperti Yoas, Yosia juga menjadi raja ketika masih sangat muda, ketika usianya baru 8 tahun karena Raja Amon, ayahnya, dibunuh. Amon adalah raja yang jahat karena itu ia dibunuh. Tetapi berbeda dengan ayahnya, Yosia adalah raja yang baik dan cinta Tuhan. Sama seperti raja-raja yang baik sebelumnya, ia pun memperbaiki Bait Allah dan membersihkan kota dari patung-patung berhala.

Ketika mereka akan memperbaiki rumah Tuhan, ditemukan kitab Taurat. Bayangkan, berarti selama ini kitab Taurat telah diabaikan oleh raja-raja sebelumnya, padahal kitab Taurat adalah salah satu sarana mereka dapat semakin mengenal Tuhan. Betapa menyedihkannya kondisi itu! Rakyat tidak diajar untuk mengenal Tuhan. Setelah ditemukan, kitab Taurat tersebut dibacakan kepada Yosia, dan ia pun menangis menyadari betapa bangsa Israel sudah jauh dari Tuhan. Bagaimana dengan kita? Hidup kita adalah hidup yang jauh atau dekat dengan Tuhan?

Apa Jawabnya?

Mengapa Yosia sedih dan menangis ketika kitab Taurat dibacakan kepadanya?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih melalui renungan hari ini saya diingatkan akan pentingnya Firman-Mu. Tolong saya untuk dapat mencintai dan rajin membaca Firman-Mu. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin



Lakukan:

Alkitab adalah penuntun hidup kita. Apakah engkau membaca Alkitab dengan sukacita atau terpaksa? Mari minta hati yang bersukacita dalam membaca Alkitab.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Dalam ayat 18 dikatakan bahwa Paskah semacam itu tidak pernah lagi dirayakan di Israel sejak zaman nabi Samuel. Samuel hidup sekitar 1100 SM, sedangkan Yosia memerintah sekitar tahun 640-609 SM. Berarti sekitar 400-500 tahun Paskah tidak dirayakan sebagaimana mestinya bagi orang Israel, tidak dirayakan dengan cara yang benar dan sepenuh hati. Paskah baru dirayakan dengan benar oleh Yosia. Walaupun Hizkia juga pernah mengadakan Paskah, tetapi tidak sebesar yang dirayakan oleh Yosia.

Perayaan Paskah adalah puncak pemulihan rohani bangsa Israel pada zaman Yosia. Perayaan ini adalah ketaatan penuh pada perintah Tuhan, ibadah yang dilakukan dengan sepenuh hati dan sukacita. Bagaimana sikap kita dalam beribadah? Apakah sepenuh hati dan bersukacita? Atau bermalasan dan bersungut-sungut? Mari seperti Yosia, kita juga memiliki semangat dan sukacita dalam beribadah.

Apa Jawabnya?

Apa makna Paskah bagi orang Israel?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena saya diingatkan untuk dapat memiliki sikap hati yang benar dalam beribadah, Tolong saya untuk dapat beribadah dengan benar. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Apa makna Paskah bagi kita sekarang?

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Setelah Yosia mati, raja-raja yang menggantikan Yosia tidak hidup takut akan Tuhan dan membawa bangsa Israel semakin jauh dari Tuhan. Puncaknya adalah pada masa pemerintahan raja Zedekia. Walaupun sudah diperingatkan berkali-kali oleh nabi Yeremia, Zedekia tetap tidak mau mendengarkannya. Bangsa Israel hidup semakin jauh dari Tuhan. Pada akhirnya Tuhan menghukum bangsa Israel yang diserang oleh raja orang Kasdim dan hidup di dalam pembuangan di Babel. Bahkan dalam ayat 18-20 ditulis bahwa semua barang dalam Bait Allah, dirampas dan dibawa ke Babel. Bait Allah dibakar dan tembok Yerusalem dirobokkan.

Bait Allah adalah lambang kehadiran Allah. Ketika Bait Allah dibakar, ini berarti Allah tidak lagi menyertai bangsa Israel yang telah jauh dari Tuhan. Tembok kota adalah pertahanan sebuah kota. Ketika temboknya dapat dirobokkan, berarti tidak ada pertahanan lagi. Demikianlah Israel hancur karena dosa mereka. Betapa mengerikannya dosa dan hukuman dari Allah!

Apa Jawabnya?

Apakah Allah masih memberikan kesempatan kepada bangsa Israel sebelum menghukum mereka?

**Doa:**

Bapa di surga, terima kasih karena renungan hari ini mengingatkan saya betapa jahatnya dosa. Tolong saya untuk dapat peka akan dosa, dan tolong saya untuk tidak berbuat dosa lagi. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

**Lakukan:**

Ketika kamu membaca kisah Yosia yang mengadakan pembaharuan rohani bangsa Israel dan sekarang bangsa Israel hidup semakin jauh dari Tuhan, apa yang kamu pikirkan?

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pada akhirnya kerajaan Kasdim dikuasai oleh kerajaan Persia, dan Persia menjadi kerajaan terbesar pada zaman itu khususnya pada masa pemerintahan Raja Darius. Pada masa pemerintahan Koresh, raja Persia, ia memerintahkan untuk membangun kembali Bait Allah, dan bangsa Israel boleh kembali ke Yerusalem. Raja Koresh menjadi alat Tuhan untuk menggenapi firman Tuhan seperti yang dinubuatkan oleh nabi Yeremia, dan tertulis dalam Yeremia 25:11-12; 29:10, tentang pembuangan 70 tahun dan pemulangan bangsa Israel dari Babel.

Kerajaan Kasdim adalah alat Tuhan untuk menghukum bangsa Israel karena dosa mereka. Kerajaan Persia adalah alat Tuhan untuk memulihkan umat-Nya dari pembuangan, dan memulai pembangunan Bait Allah kembali. Walaupun raja Kasdim dan raja Koresh bukan orang yang mengenal dan cinta Tuhan, tetapi Tuhan bisa memakai mereka untuk menggenapi rencana-Nya. Tuhan dapat memakai siapa saja dalam rencana-Nya karena Tuhan adalah Tuhan yang berdaulat atas bangsa-bangsa untuk menggenapi rencana-Nya.

Kita sudah sampai pada akhir dari kitab 2 Tawarikh. Walaupun Tuhan menghukum bangsa Israel, di bagian akhir ini mereka kembali diberi kesempatan untuk kembali kepada Tuhan. Dan akhir dari kitab Tawarikh ini kembali menegaskan kasih setia Tuhan yang tidak berubah.

Apa Jawabnya?

Siapakah nabi Yeremia?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih atas kasih setia-Mu pada manusia, pada saya. Tolong saya untuk tidak menyia-nyiakan kasih setia-Mu. Tolong saya untuk dapat terus hidup dalam kasih setia-Mu dan semakin mencintai Engkau. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Apa perasaan dan pikiranmu ketika merenungkan kitab 2 Tawarikh ini? Pembelajaran apa yang engkau dapat?

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru